

**Kode>Nama Rumpun Ilmu : 772/ Pendidikan Matematika**

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN**



**KONTRIBUSI PENGELOLAAN KELAS DAN PERILAKU BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 13 SIJUNJUNG**

**Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun**

**TIM PENGUSUL:**

**Reno Warni Pratiwi, S.Si., M.Pd. / 1028078502/ Ketua  
Junnaldi Saputra/- / Anggota**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
AGUSTUS 2019**

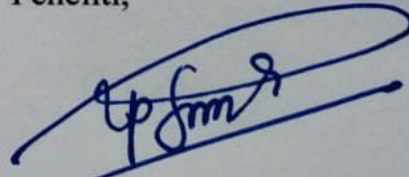
## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **Kontribusi Pengelolaan Kelas dan Perilaku Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Sijunjung**
2. Bidang Penelitian : Pendidikan Matematika
3. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap : Reno Warni Pratiwi, S.Si., M.Pd.
  - b. NIDN : 1028078502
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Pendidikan Matematika
  - e. Nomor HP : 085263986112
  - f. Alamat Surel : adevimurni@gmail.com
4. Anggota Tim
  - a. Nama Lengkap : Junnaldi
  - b. NIDN : -
5. Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
6. Tahun Pelaksanaan : 2019
7. Sumber Dana : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
8. Biaya Tahun Berjalan : Rp. 4.500.000,-
9. Jumlah Biaya yang diusulkan : Rp. 4.500.000,-

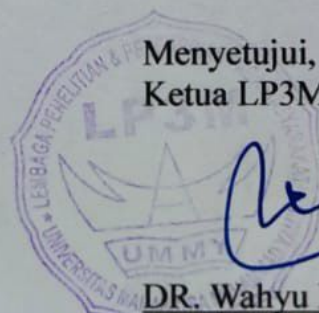
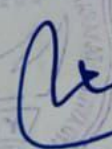
  
Mengetahui  
Dekan FKIP UMMY,  
Arahmiryano, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1009048501

Solok, 18 Agustus 2019

Peneliti,



Reno Warni Pratiwi, S.Si., M.Pd.  
NIDN. 1028078502

  
Menyetujui,  
Ketua LP3M UMMY  
  
DR. Wahyu Indah Mursalini, SE., MM.  
NIDN. 1019017402

## RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah belum maksimalnya hasil belajar siswa di sekolah, belum maksimalnya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam mengajar, kurang aktifnya siswa dalam belajar, sehingga proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung diam dan tidak mengajukan pertanyaan apabila adahal yang tidak dimengerti. Akibatnya hasil belajar siswa masih banyak dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 13 Sijunjung. Hipotesis penelitian ini terdapatnya kontribusi pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 13 Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan populasi kelas VIII SMPN 13 Sijunjung sebanyak 4 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, data Pengelolaan Kelas dan Perilaku belajar diperoleh melalui angket sedangkan hasil belajar diperoleh dari ulangan harian. Data diperoleh dari nilai koefisien korelasi  $r_{x_1.x_2Y} = 0,989$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  artinya koefisien determinasi sebesar 97,81% dapat dikatakan bahwa Pengelolaan kelas dan Perilaku belajar siswa memberikan hubungan terhadap hasil belajar siswa sebesar 97,81%. Disimpulkan bahwa (1) Terdapatnya kontribusi antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 13 Sijunjung. (2) Terdapatnya kontribusi antara perilaku belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 13 Sijunjung. (3) Terdapatnya kontribusi antara pengelolaan kelas terhadap perilaku belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 13 Sijunjung, dan (4) Terdapatnya kontribusi pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas; Perilaku Belajar; Hasil Belajar

## **PRAKATA**

Puji syukur diucapkan kepada Allah Swt karena berkat rahmatNya Laporan Penelitian Dosen Pemula dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan ini diperoleh dari sebuah penelitian yang dilakukan dengan Judul: **Kontribusi Pengelolaan Kelas dan Perilaku Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Sijunjung.**

Selesainya laporan akhir ini berkat kerjasama dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu sekiranya ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan Profesor Muhammad Yamin, S.H. di Solok.
2. Dekan FKIP UMMY Solok.
3. Ketua LP3M UMMY Solok.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UMMY Solok.
5. Kepala SMP Negeri 13 Sijunjung.
6. Guru SMP Negeri 13 Sijunjung.
7. Rekan-rekan kerja di prodi Pendidikan Matematika, sebagai rekan diskusi yang memberikan masukan dan kontribusi terhadap penelitian ini.

Demikian laporan penelitian ini dibuat, dan besar harapan adanya kritikan serta masukan guna kesempurnaan laporan dan rencana untuk penelitian berikutnya.

Solok, Agustus 2019

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Urgensi Penelitian .....	4
D. Luaran.....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan teori .....	5
1. Pembelajaran Matematika.....	5
2. Pengolahan Kelas .....	6
3. Perilaku Belajar.....	8
4. Hasil Belajar.....	10
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Kerangka Berpikir.....	15
D. Hipotesis.....	15
<b>BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Tujuan Penelitian .....	17
B. Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Variabel Penelitian .....	20

D. Jenis data.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Instrumen Penelitian .....	22
G. Uji Coba Instrumen .....	25
H. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Data.....	35
1. Validasi Angket .....	37
2. Uji Coba Instrumen .....	39
a. Uji Validitas.....	39
b. Uji Reliabilitas.....	39
B. Analisis Data.....	40
1. Pengujian Prasarat Analisis .....	40
a. Uji Linear (Regresi) .....	40
1. Uji Linearitas $Y \cdot X_1$ .....	40
2. Uji Linearitas $Y \cdot X_2$ .....	40
3. Uji Linearitas $X_2 \cdot X_1$ .....	41
b. Uji Regresi Linear Berganda.....	41
c. Pengujian Hipotesis.....	41
1. Uji Hipotesis Pertama Uji Kolerasi antara $X_1 \cdot Y$ ...	41
2. Uji Hipotesis Kedua Uji Kolerasi antara $X_2 \cdot Y$ .....	42
3. Uji Hipotesis Ketiga Uji Korelasi antara $X_1 \cdot X_2$ ...	43
4. Uji Hipotesis Keempat Korelasi Ganda antara $X_2 \cdot X_2 \cdot Y$ .....	44
C. Pembahasan .....	44
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>50</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Hasil Ulangan Harian pada Mata Pelajaran Matematika Semester 2 Kelas VIII Tahun Pelajaran 2017-2018.....	2
2. Populasi Penelitian .....	20
3. Bobot Pernyataan Positif dan Negatif Berdasarkan Skala Likert.....	23
4. Kisi-kisi Instrumen .....	24
5. Nilai Rata-rata Angket dan Hasil Belajar Siswa .....	36
6. Hasil Ulangan Harian Siswa.....	36
7. Nama Validator Angket Penelitian.....	37
8. Saran Validator terhadap Angket Matematika .....	37
9. Rekapitulasi Validasi Angket .....	38
10. Kriteria Kevalidan Angket.....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu usaha yang disengaja dan terencana dalam mengantarkan manusia untuk menemukan pribadinya sebagai seorang dewasa yang dapat berdiri sendiri dengan penuh rasa tanggung jawab yang berdasarkan falsafah bangsa, sehingga dirinya mampu mengembangkan daya cipta, rasa dan karsanya demi kemajuan dan pengabdianya kepada agama, bangsa dan Negara. Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat berperan dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi. Besarnya peranan matematika diharapkan siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap matematika. Matematika hendaknya mendapat perhatian khusus agar tujuan pendidikan tercapai. Bentuk perhatian khusus itu dapat ditunjukkan dengan cara memperhatikan semua kebutuhan yang dapat mendorong keberhasilan pembelajaran dan pendidikan.

Mengajarkan matematika memerlukan metode, model, strategi, media dan bahan ajar, agar siswa lebih mudah menerima serta memahami pelajaran matematika. Penggunaan media dalam proses pembelajaran mempunyai peranan penting yaitu media sebagai alat perantara dalam kegiatan pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran guru kurang menggunakan masih belum bervariasi. Media yang umum digunakan adalah LKS, buku paket dan dicatat guru. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis



lakukan di SMPN 13 Sijunjung pada tanggal 27 September 2017, diperoleh data bahwa ada 37 siswa yang memperoleh nilai matematika dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berikut ini adalah data hasil ulangan harian matematika siswa kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2017/2018:

**Tabel 1 Hasil Ulangan Harian Matematika Kelas VIII Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018**

Kelas	Jumlah Siswa	nilai < 75	%	nilai $\geq$ 75	%
VIII 1	21 orang	10 orang	47,83	11 orang	52,17
VIII 2	22 orang	9 orang	40,91	13 orang	59,10
VIII 3	18 orang	8 orang	47,62	10 orang	52,38
VIII 4	19 orang	10 orang	59,10	9 orang	40,91

*Sumber : Guru Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP N 13 Sijunjung*

Berdasarkan data Tabel 1 hasil belajar yang demikian kemungkinan disebabkan oleh pengelolaan kelas yang kurang baik dan kurang efektif. Pengelolaan kelas adalah pengaturan atau penataan kelas dalam proses belajar agar berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Kondisi kelas yang baik sangat tergantung kepada bagaimana cara guru dalam pengelolaan kelasnya. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru dengan baik akan memberi dampak terhadap hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Wawancara yang peneneliti lakukan di SMPN 13 Sijunjung mata pelajaran Matematika pada tanggal 29 September 2017, menurut beberapa siswa pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sering dianggap rumit. Sehingga siswa kurang tertarik dengan pembelajaran, dimana hasil belajar matematika siswa SMPN 13 Sijunjung ini masih rendah akan hasil belajarnya.

Hasil observasi yang peneliti lakukan perilaku belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Hal ini dilihat dari observasi yang dilakukan di SMPN 13 Sijunjung bahwa saat pembelajaran siswa kurang berinteraksi, cenderung diam, suka permissi keluar dan malas bertanya saat proses pembelajaran berlangsung.

Mengacu pada latar belakang yang telah dijabarkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Kontribusi Pengelolaan Kelas dan Perilaku Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Sijunjung**

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah di kemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat kontribusi pengolahan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 sijunjung.?
2. Apakah terdapat kontribusi perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 sijunjung.?
3. Apakah terdapat kontribusi pengelolaan kelas terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 Sijunjung.?

4. Apakah terdapat kontribusi pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 Sijunjung.?

#### **D. Urgensi Penelitian**

Pentingnya penelitian ini diharapkan dapat sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan kelas dan perilaku belajar yang diukur dengan prestasi belajar siswa serta dapat meningkatkan kinerja dalam mengajar yang berdampak kepada hasil belajar siswa.

#### **E. Luaran**

Luaran dalam penelitian ini adalah publikasi jurnal ilmiah baik jurnal nasional atau jurnal lokal.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pembelajaran Matematika**

Abdurrahman (2013:252) menerangkan definisi “Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sehingga fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir”. Sedangkan menurut Ruseffendi (2010:148) yang menyatakan bahwa “matematika adalah ilmu keteraturan, ilmu tentang struktur yang terorganisasikan mulai dari unsur yang didefinisikan ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil”. Menurut Bruner dalam Herman (2009:56) “Pembelajaran matematika adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika didalamnya”.

Menurut Erman (2010:27) mengemukakan “Pembelajaran matematika pada siswa dibiasakan memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki dari sekumpulan objek”. Menurut Cobb dalam Erman suherman (2013:63) menerangkan “Pembelajaran matematika sebagai proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika”. Menurut Rahayu (2012:15) menerangkan “Pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk

menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar matematika memberikan peluang untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika”.

Jadi bisa kita simpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah usaha untuk memahami segala pola, sifat dan konsep dari setiap kebenaran yang ada.

## **2. Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas tersebut, guru yang berperan sebagai pengelola utama dalam kelas tersebut. Suharsimi (2010:67) ”Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan”

Menurut Nurhadi (2010:5) “Pengelolaan kelas diartikan sebagai kepemimpinan ataupun ketatalaksanaan guru dalam praktek penyelenggaraan kelas. Sependapat dengan hal tersebut Usman (2012:97) mengemukakan bahwa “Pengelolaan Kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Haryanto, dkk, (2008:81) berpendapat “Pengelolaan kelas adalah usaha menciptakan kelas agar terwujud suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuannya”.

Syaiful dan Azwan (2010:173) menerangkan ”Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain ialah Kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadi proses belajar mengajar”. Menurut Euis dan Donni (2014:6) ”pengelolaan kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terdapat program dan kegiatan yang ada dikelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan”. Sedangkan menurut Mulyada dalam Euis dan Donni (2014:6) mengatakan bahwa ”pengelolaan kelas adalah kemampuan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran”. Menurut Nawawi dalam Euis dan Donni (2014:6) ”pengelolaan kelas adalah kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah”.

Menurut Djamarah dalam Euis dan Doni (2014:28) menjelaskan "Ada tiga faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas yaitu: a. Lingkungan Fisik, b. Kondisi Sosio-Emosional, c. Kondisi Organisasional"

Lingkungan fisik meliputi keadaan disekitar tempat hidup, yang akan mempengaruhi individu secara langsung maupun tidak, Kondisi Sosio-Emosional meliputi dimana guru atau pengajar menciptakan hubungan baik dengan siswa, Kondisi organisasional meliputi suatu kegiatan yang secara rutin dilakukan sehingga mencegah masalah pengolahan kelas sehingga tercipta kebiasaan baik pada diri setiap siswa.

Jadi bisa disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif.

### **3. Perilaku Belajar**

Menurut Nur dan Mohammad (2014:101) "Perilaku merupakan kemampuan atau sikap memberi penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Penilaian terhadap sesuatu memberikan sikap menerima, menolak atau mengabaikannya begitu saja. Selama melakukan proses pembelajaran, sikap peserta didik akan menentukan hasil pembelajaran tersebut, pemahaman peserta didik yang salah terhadap belajar akan menyebabkan sikap yang salah dalam menerapkan pembelajaran".

Syamsuddin (2009:24) "Sejalan dengan pandangan behavioristis menekankan bahwa pola-pola perilaku belajar itu dapat dibentuk melalui proses pembiasaan dan penguhan (*reinforcement*) dengan

mengkondisikan stimulus (*conditioning*) dalam lingkungan (*environmentalistik*)". Syamsuddin (2009:24) "Sedangkan paham Holistik menekankan bahwa "Perilaku Belajar itu bertujuan (*purposive*), yang berarti aspek intrinsik (niat, tekad, azam) dari dalam diri individu merupakan faktor penentu yang penting untuk melahirkan Perilaku Belajar tertentu meskipun tanpa adanya perangsang (stimulus) yang datang dari lingkungan (*naturalistik*)". Perilaku belajar dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. dan Perilaku Belajar belajar tidak terbentuk dengan sendirinya, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Dollar dan Miller dalam Syamsuddin (2009:164) menegaskan bahwa "Keefektivan perilaku belajar itu dipengaruhi oleh empat hal, yaitu : 1) Adanya motivasi, siswa harus menghendaki sesuatu, 2) Adanya perhatian dan mengetahui sasaran, siswa harus memperhatikan sesuatu, 3) Adanya usaha, siswa harus melakukan sesuatu, 4) Adanya evaluasi dan pematapan hasil, siswa harus memperoleh sesuatu".

Menurut Syamsuddin (2009:57) " Ada enam aspek Perilaku Belajar individu yang tampak dalam interaksinya dengan lingkungannya".

Keenam aspek tersebut yaitu :

1. Konsekuen  
Teguh tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapat, konsisten tidaknya tindakan dalam menghadapi situasi lingkungan yang serupa atau berbeda-beda.
2. Respon  
Cepat atau lambatnya mereaksi bukan hanya dalam penyelesaian tugas pekerjaan saja,



tetapi juga rangsangan-rangsangan yang datang dari lingkungannya.

3. Sikap  
Positif atau negatifambutannya terhadap objek-objek(orang, benda, peristiwa, norma, dan sebagainya).
4. Stabilitas emosional  
Mudah tidaknya tersinggung, marah, menangis atau putus asa.
5. Tanggung jawab  
Menerima atau tidak atas tindakan dan perbuatannya.
6. Sosiabilitas  
Keterbukaan atau tertutupan serta kemampuannya berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa perilaku belajar adalah tingkah laku atau perwujudan gerakan-gerakan yang nampak dari individu pada saat berinteraksi dengan lingkungan, yang mana Perilaku Belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor saling berhubungan dan berpengaruh satu sama lainnya sehingga dapat menentukan Perilaku Belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan perilaku belajar adalah tingkah laku individu pada saat berinteraksi dengan lingkungannya.

#### **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2009:22) “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan menurut Hamalik (2011:30) “Bukti bahwa

seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Menurut Slameto (2009:3) "Hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya sebagai suatu proses dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku.

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Bloom dalam Sudjana (2009:22-34) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah (*domain*) sebagai berikut:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu:
  - a. Aspek pengetahuan (*Knowledge*),
  - b. Aspek pemahaman (*Comprehension*),
  - c. Aspek aplikasi (*Application*)
  - d. Aspek analisis (*Analysis*),
  - e. Aspek sintesis (*Synthesis*),
  - f. Aspek evaluasi (*Evaluation*),
2. Ranah afektif, merupakan aspek yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, yaitu:
  - a. *Receiving/attending*
  - b. *Responding* atau jawaban *Valuing* (penilaian)

- c. Organisasi
  - d. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai
3. Ranah psikomotor, tampak dalam bentuk keterampilan (*Skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan, yaitu;
- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
  - b. Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar
  - c. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dll
  - d. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan
  - e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
  - f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative;

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah output yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar di sekolah berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan seseorang yang didapat dari pengalaman sehingga memperoleh suatu perubahan tingkah laku.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk mendukung teori-teori yang telah dikemukakan pada kajian teoritis ini, penulis juga mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian-penelitian yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini :

1. Roida Eva (2011) melakukan penelitian tentang “Kontribusi Minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Penuh”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa : Pertama, terdapat pengaruh minat siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa; Kedua, terdapat pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. Ketiga, terdapat pengaruh interaksi minat siswa dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil uji lanjut diketahui minat belajar dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Dengan kata lain Minat siswa dan kebiasaan belajar siswa yang tinggi akan tinggi pula prestasi belajar matematika siswa.
2. Ardianto Kurnia Saputra (2012) melakukan penelitian tentang “Kontribusi Pengelolaan Kelas dan Motivasi Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Revarasi cd,vcd dan dvd Siswa Kelas XI (Sebelas) Teknik Audio Video (TAV) di SMK N 1 kec Guguak”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 14,40 % , motivasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 26.10 % terhadap hasil belajar dan pengelolaan kelas

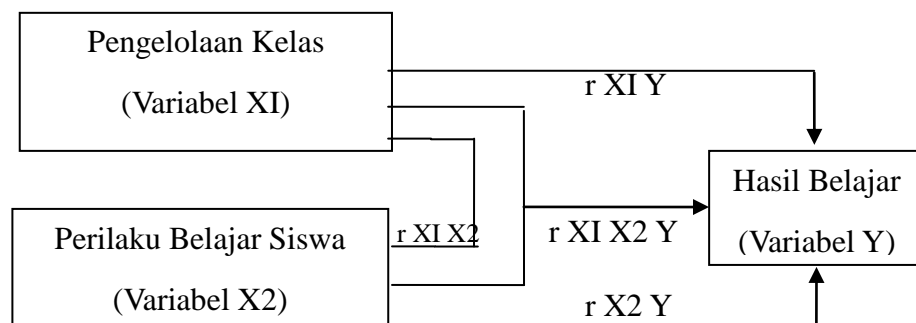
dan motivasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 29.60 %.

3. Revi Guswita Dewi (2012) dengan judul: Kontribusi Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 39,42 %, disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 31,45 % dan motivasi belajar dan disiplin secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 42,92 %.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian relevan adalah penulis melakukan penelitian terhadap perilaku siswa sedangkan penelitian relevan melakukan penelitian tentang minat siswa dan motivasi siswa, penelitian ini memiliki persamaan dengan cara penggunaan penelitian jenis Deskriptif Kolerasi.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka teoritis dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas diduga memiliki kontribusi dan begitu juga dengan Perilaku Belajar terhadap hasil belajar. Dengan demikian kontribusi pengelolaan kelas dan Perilaku Belajar siswa diduga berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan skema kerangka berpikir di bawah ini :



Gambar 1: Kerangka Berpikir

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pernyataan penelitian. Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Terdapatnya kontribusi pengelolaan kelas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 Sijunjung.
- Terdapatnya kontribusi Perilaku Belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 Sijunjung.
- Terdapatnya kontribusi pengelolaan kelas terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 Sijunjung.

- d. Terdapatnya kontribusi pengelolaan kelas dan Perilaku Belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 Sijunjung.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada permasalahan yang ada dan agar sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini lebih terarah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 Sijunjung.
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 Sijunjung.
3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengelolaan kelas terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 Sijunjung.
4. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengelolaan kelas dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII di SMPN 13 Sijunjung.

#### **B. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan kelas dan perilaku belajar yang diukur dengan



prestasi belajar siswa serta dapat meningkatkan kinerja dalam mengajar yang berdampak kepada hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa, mengetahui dampak perilaku belajar terhadap hasil belajar.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk sekolah yang menjadi objek penelitian dan sekolah lain dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
4. Bagi peneliti sendiri sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang pengelolaan kelas dan perilaku belajarserta bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional, Menurut Suharsimi (2010:313) “Deskriptif korelasional merupakan suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkap seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan perilaku belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VIII SMPN 13 Sijunjung.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian. Menurut Sugiyono (2009:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” sedangkan menurut Nana dan Ibrahim (2010:84). “Populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Sijunjung pada Mata Pelajaran Matematika tahun pelajaran 2017/2018.

**Tabel 2. Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII 1	21 Orang
2.	VIII 2	22 Orang
3	VIII 3	18 Orang
4	VIII 4	19 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>80 Orang</b>

## 2. Sampel

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2010:85) menyatakan “Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan keseluruhan populasi menjadi sampel. Menurut Riduwan (2012:17) Total sampling (Sampling Jenuh) adalah pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Total sampling dilakukan apabila populasi kurang dari 100 orang, jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 80 orang.

## C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:60) “Penelitian terdiri dari beberapa variabel, dimana variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti :

1. Variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2009:61) “Variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengelolaan kelas yang disimbolkan dengan ( $X_1$ ) dan perilaku belajar siswa yang disimbolkan dengan ( $X_2$ ).
2. Variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2009:61) “Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran.

#### **D. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu data yang diperoleh dari responden dengan mengajukan angket tertutup kepada siswa kelas VIII SMPN 13 Sijunjung tahun pelajaran 2017/2018. Sedangkan data kuantitatif yaitu data hasil belajar tengah semester yang ada pada guru yang mengajar pada mata pelajaran Matematika siswa SMPN 13 Sijunjung tahun pelajaran 2017/2018.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dua cara yaitu dengan menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel bebas yaitu kontribusi pengelolaan

kelas dan perilaku belajar siswa, sedangkan dokumentasi adalah untuk memperoleh hasil belajar siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk format dokumentasi dan angket. Format dokumentasi digunakan untuk mendapatkan hasil kegiatan belajar Matematika pada siswa kelas VIII. Menurut Riduwan (2012:43) Dokumentasi adalah “Perolehan data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian. Sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana komunikasi dilakukan dengan cara tidak langsung. Angket tertutup menurut Riduwan (2009:54) adalah “Angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist*(√)”

#### **F. Instrumen Penelitian**

Angket atau instrumen dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Pada penyusunan instrumen, indikator-indikator yang diperoleh dari kajian teori tiap-tiap variabel dipecahkan menjadi beberapa item atau pernyataan. Pembuatan item ini berdasarkan

indikator-indikator masing-masing variabel yang telah ditetapkan dalam kajian teori.

Penyusunan angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel sebagai acuan untuk indikator.
- b. Membuat kisi-kisi angket berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian.
- c. Menyusun butir-butir pernyataan (item) berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
- d. Mengkonsultasikan item-item tersebut kepada pembimbing.
- e. Melakukan uji coba angket penelitian.

Setiap item pernyataan mempunyai nilai yang berpedoman pada skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2009:134) "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Jawaban setiap item instrumen dengan alternatif jawaban yang terdiri dari lima jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak pernah (TP). Sedangkan item yang bernilai negatif diberi skor 1-2-3-4-5 dan item yang bernilai positif diberi skor 5-4-3-2-1. Agar lebih jelas lihat Tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3. Bobot Pernyataan Positif dan Negatif Berdasarkan Skala *Likert***

No	Rentang Jawaban	Sifat Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3

4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Sugiyono (2009:135)

Angka ini digunakan untuk mengevaluasi variabel bebas yaitu pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan perilaku belajar ( $X_2$ ) yang akan diberikan kepada siswa kelas VIII di SMPN 13 Sijunjung.

Instrumen disusun dan dikembangkan berdasarkan variabel yang hendak diukur pada pengelolaan kelas dan perilaku belajar. Kemudian variabel tersebut dikembangkan dalam bentuk indikator-indikator yang akhirnya menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini instrumen penelitian diambil dari penelitian-penelitian terdahulu yang direvisi sesuai dengan kebutuhan dan tempat penelitian. Indikator inilah yang dijadikan titik tolak penyusunan.

**Table 4 kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Item (+)	Item (-)
Pengelolaan Kelas (XI)	1. Lingkungan fisik		1
	a. Ruangan tempat belangsungnya proses belajar mengajar	2	
	b. Pengaturan tempat duduk	-	3,4
	c. Ventilasi dan pengaturan cahaya	-	5,6
	d. Pengaturan penyimpanan barang	-	-
	2. Kondisi sosio-emosional	7	
	a. Tipe kepemimpinan		

	b. Sikap guru		-
	c. Suara guru	8	10
	d. Pembinaan hubungan baik	9,11	12
	3. Kondisi Organisasional	13	-
	a. Factor internal peserta didik	14	
	b. Factor ekstern peserta didik	-	15
		16	-
Perilaku Belajar Siswa (X2)	1. Konsekuen	1,3,4	2
	2. Respon	5,6,7,8	-
	3. Sikap	12,13	9,10,11,14
	4. Stabilitas emosioanal	15,16,17	18,19
	5. Tanggung Jawab	21,23,25,27	20,22,24,26
	6. Sosiabilitas	28,30,32	29,31

## G. Uji Coba Instrumen

### 1. Responden Uji Coba

Responden dalam uji coba ini berjumlah 40 orang diluar sampel yang telah ditentukan yaitu siswa kelas VIII SMPN 20 Pulasan yang belajar Matematika. Responden uji coba dilakukan di SMPN 20 Pulasan karena kurikulum dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran



Matematika hampir sama dan suasana pembelajaran juga sama dengan SMPN 13 Sijunjung.

## **2. Pelaksanaan Uji Coba**

Menggunakan angket yang telah disusun dan responden diminta untuk mengisi secara jujur. Uji coba ini dilaksanakan setelah surat izin penelitian keluar, pelaksanaan uji coba angket dilakukan di SMPN 20 Pulasan pada hari Selasa tanggal 17 April 2018 (lampiran 17 halaman 95)

## **3. Analisis Uji Coba Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Sudjana dan Ibrahim (2010:117) menjelaskan “Validitas instrumen adalah ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas instrumen dilakukan untuk melihat sejauh mana ketetapan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Uji validitas angket ditentukan dengan menggunakan rumus *Person Product Moment* yang dikutip dari Riduwan (2012: 217) yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah skor setiap item

$\sum y$  = jumlah skor total (seluruh item)

$\sum xy$  = jumlah skor hasil kali skor  $x$  dengan skor  $y$

Selanjutnya dilakukan uji-t untuk membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan

$t_{tabel}$  dengan menggunakan rumus (Riduwan, 2012: 218) :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t_{hitung}$

$r$  = koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = jumlah responden

Instrumen dikatakan valid Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti **valid** dan sebaliknya Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti **tidak valid**. Taraf signifikansi menggunakan  $t_{tabel}$  adalah  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Berdasarkan uji coba yang dilakukan, hasil analisis validitas menggunakan *software microsoft excel 2010* (lampiran 2 halaman 54).

Dari (lampiran 2 halaman 54) dapat dilihat dari 16 item pernyataan untuk variabel  $X_1$  (pengelolaan kelas), 13 item yang dinyatakan valid dan 3 item yang dinyatakan gugur. Item-item yang gugur adalah item nomor 3,13,16 dengan  $t_{Tabel} = 0,312$  pada taraf nyata

0,05 dan  $dk = n-2 = 40-2 = 38$ . Sedangkan pada (lampiran 2 halaman 54) dapat dilihat untuk variabel  $X_2$  (perilaku belajar) dari 32 item pernyataan, 22 item dinyatakan valid dan 10 item dinyatakan gugur. Item-item yang gugur adalah item nomor 2,9,11,14,18,19,20,22,24,31 dengan  $t_{Tabel} = 0,312$  pada taraf nyata 0,05 dan  $dk n-2 = 40-2= 38$ .

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2010:120) "Reabilitas instrumen adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya". Pengujian reabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 115) yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St} \right\}$$

$$\text{dimana } S_i = \frac{\sum X^2 - \left( \frac{(\sum X)^2}{N} \right)}{N}$$

$$\text{dan } St = \frac{\sum X_t^2 - \left( \frac{(\sum X_t)^2}{N} \right)}{N}$$

keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah item

$\sum S_i$  = jumlah varian butir

$St$  = jumlah varian total

*Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala *Likert* (1 sampai 5) atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai. Untuk mengetahui reliabilitas angket dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dalam reliabilitas sebagai  $r_{hitung}$  adalah nilai akhir hasil perhitungan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat minat siswa terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Teknik analisis ini bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

### 1. Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Uji Linieritas (Regresi)

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$  linear atau tidak. Hubungan antara variabel  $X_2$  dan variabel  $Y$  dikatakan linear apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah  $F_{hitung}$
2. Menentukan table penolong
3. Hitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg(a)}$ ]

$$JK_{\text{reg}(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

4. Menghitung nilai konstanta  $b_1$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y}{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

5. Hitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{\text{reg } a(b/a)}$ ]

$$JK_{\text{reg } a\left(\frac{b}{a}\right)} = b \sum X_1 Y - \frac{\sum X_1 \sum Y}{n}$$

6. Menghitung jumlah kuadrat residu [ $JK_{\text{res}}$ ]

$$RJK_{\text{res}} = \sum Y^2 - \{JK_{\text{reg } a(b/a)} + JK_{\text{reg}(a)}\}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [ $RJK_{\text{reg}(a)}$ ]

$$RJK_{\text{reg}(a)} = JK_{\text{reg}(a)}$$

8. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [ $RJK_{\text{reg } (b/a)}$ ]

$$RJK_{\text{reg}\left(\frac{b}{a}\right)} = JK_{\text{reg}\left(\frac{b}{a}\right)}$$

9. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [ $RJK_{\text{res}}$ ]

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n - 2}$$

10. Menghitung  $F_{\text{hitung}}$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg}(b/a)}}{RJK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

JK = Jumlah kuadrat

JK (a) = Jumlah kuadrat regresi

JK (a/b) = Jumlah kuadrat regresi (a/b)

n = Banyak siswa (sampel)

#### 11. Menentukan nilai $F_{\text{tabel}}$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . kemudian dicari nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada tabel F dengan ketentuan:

$$F_{\text{tabel}} = F\{(1 - \alpha) \text{ (dk Reg a [a/b]), (dk Res)}\}$$

#### 12. Membandingkan $F_{\text{tabel}}$ dan $F_{\text{hitung}}$

Membuat keputusan apakah  $H_0$  atau  $H_a$  yang diterima

### b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Analisis korelasi sederhana untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri, sedangkan analisis korelasi ganda digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

1. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, digunakan teknik korelasi sederhana. Rumus ini digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang dikutip dari Riduwan (2012: 217):

- a. Untuk  $r_{X_1 Y}$

Ha = Terdapat hubungan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa

Ho = Tidak terdapat hubungan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa

Ha  $\neq$  0

Ho = 0

$$r_{X_1Y} = \frac{n(\Sigma X_1Y) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\} \cdot n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

b. Untuk r  $X_2$  Y

Ha = Terdapat hubungan antara perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa

Ho = Tidak terdapat hubungan antara perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa

Ha  $\neq$  0

Ho = 0

$$r_{X_2Y} = \frac{n(\Sigma X_2Y) - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\} \cdot n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

c. Untuk r  $X_1X_2$

Ha = Terdapat hubungan antara pengelolaan kelas terhadap perilaku belajar siswa

Ho = Tidak terdapat hubungan antara pengelolaan kelas terhadap perilaku belajar siswa

$$r_{X_1X_2} = \frac{n(\Sigma X_1X_2) - (\Sigma X_1) \cdot (\Sigma X_2)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\}}}$$

$$H_a \neq 0$$

$$H_o = 0$$

Dimana:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi satu item dengan total item

$n$  = Jumlah responden

$\Sigma X$  = Jumlah skor setiap item

$\Sigma Y$  = Jumlah skor seluruh item

$\Sigma XY$  = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

Untuk menguji keberartian harga koefisien korelasi ( $r$ ) sebagaimana perhitungan dengan rumus sebelumnya, maka pada taraf kepercayaan tertentu dihitung rumus  $t_{hitung}$ , yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Dengan kriteria pengujian :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_o$  artinya signifikan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , terima  $H_o$  artinya tidak signifikan  
*Riduwan, (2012:224)*

2. Untuk menguji hipotesis keempat, dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda. Riduwan (2012: 283) mengemukakan bahwa "Analisis korelasi ganda berfungsi untuk



mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara Simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)". Rumus korelasi ganda menurut Riduwan sebagai berikut:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2 X_1Y + r^2 X_2Y - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2 X_1X_2}}$$

Keterangan:

- $R_{X_1X_2Y}$  = Koefisien korelasi ganda antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y
- $r_{X_1Y}$  = Korelasi product moment antara X1 dengan Y
- $r_{X_2Y}$  = Korelasi product moment antara X2 dengan Y
- $r_{X_1X_2}$  = Korelasi product moment antara X1 dengan X2

Untuk melakukan uji keberartian korelasi dua variabel bebas secara bersama-sama yang dihubungkan dengan hasil belajar digunakan uji F Riduwan (2012: 286):

$$F = \frac{R^2/k}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

F= F<sub>hitung</sub> yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

R= Nilai koefisien korelasi ganda

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas (independen)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian merupakan bagian yang membahas dan memaparkan data yang terkumpul dari hasil penelitian yang meliputi : (1) Uji coba angket (uji validitas, uji reabilitas) (2) Teknik analisis data (pengujian persyaratan uji analisis: uji kecocokan regresi, uji hipotesis, koefisien kontribusi).

#### **A. Deskripsi Data**

Pengelolaan data sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas dan perilaku belajar dan hasil belajar . Dengan adanya proses setelah penelitian berakhir adalah pemberian angket penelitian tentang pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2017/2018 SMPN 13 Sijunjung. Terlebih dahulu angket yang telah divalidasi oleh 3 orang validator. Angket terdiri atas 35 item yang akan di bagikan. Kemudian angket disebarakan di kelas VIII SMPN 13 Sijunjung yang jumlah siswanya 80 orang.

Berdasarkan penyebaran angket pengelolaan kelas dan perilaku siswa kelas VIII SMPN 13 Sijunjung pada table berikut:

**Tabel 5. Nilai Rata-rata Angket dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 13 Sijunjung.**

No	Uraian	Nilai Rata-Rata	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
1	Pengelolaan Kelas	38,80	51	29
2	Perilaku Belajar	52,93	79	36
3	Hasil Belajar	79,68	60	96

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata skor pengelolaan kelas adalah 38,80 dan perilaku belajar adalah 52,93. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dan perilaku belajar masih rendah di SMPN 13 sijunjung. Data tentang hasil belajar di peroleh dari ulangan harian, terlihat pada table berikut.

**Tabel 6. Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas VIII SMPN 13 Sijunjung**

No	Jumlah Siswa	Skor			KKM	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan (%)	
		Max	Min	Rata-rata		$\geq 75$	$< 75$	$\geq 75$	$< 75$
1	80	96	60	79.68	75	70	10	87,50	12,50

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar yang berhasil dan tidak dalam belajar matematika maka sebagai acuan dilihat dari KKM-nya sebesar 75, sehingga dapat dilihat banyak siswa yang berhasil dalam belajar matematika adalah sebanyak 70 orang atau 87,50 % dan yang belum berhasil 10 orang atau 12,50 % yang memiliki hasil belajar yang kurang baik.

## 1. Validasi Angket

**Tabel 7. Nama-Nama Validator**

No	Nama	Kode	Keterangan
1	<b>Roza Zaimil S.Pd,M.Pd</b>	<b>V1</b>	<b>Dosen Matematika</b>
2	<b>Rita Oktavinora S.Pd,M.Pd</b>	<b>V2</b>	<b>Dosen Matematika</b>
3	<b>Dr.Zona Rida Rahayu.M.Pd</b>	<b>V3</b>	<b>Dosen Bahasa Indonesia</b>

### a. Validasi instrument angket

Validasi instrument angket mendapatkan saran dari validator. Instrument angket dianggap bagus dan perlu di revisi. Saran-saran validator untuk angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8. Saran Validator untuk Angket Matematika**

No	Aspek yang dinilai	Validator	Saran	Keterangan
1	Penulisan	Roza Zaimil. S.Si, M.Pd	a. Perbaiki penulisan angket nomor 6, 9, 11, 12, 13, 17 b. Perbaiki penggunaan kata-kata pada angket c. Hindari penggunaan kata “(dan)” pada pernyataan	Sudah diperbaiki
2	Penulisan	Rita Oktavinora. S.Pd, M.Pd	a. Perbaiki penulisan angket	Sudah diperbaiki
3	Penulisan	Dr. Zona Rida Rahayu. M.Pd	a. Perbaiki penulisan kalimat pada angket	Sudah diperbaiki

Data yang dianalisis adalah data hasil validasi Angket oleh 2 orang dosen matematika dan 1 orang dosen Bahasa Indonesia UMMY, dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 9. Rekapitulasi Validasi Angket**

No	Aspek yang Dinilai	Skor			Jumlah	Nilai Validitas (%)	Kategori
		V1	V2	V3			
1.	Petunjuk pengisian dalam lembar angket yang digunakan sudah ditulis dengan bahasa yang jelas.	4	4	5	13	87%	Sangat Valid
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah sesuai dengan indikator angket yang telah dirumuskan.	4	4	4	12	80%	Sangat Valid
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian.	4	4	5	13	87%	Sangat Valid
4.	Format lembar angket dibuat sederhana mungkin dan mudah dipahami.	4	4	4	12	80%	Sangat Valid
5.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir	4	4	4	12	87%	Sangat Valid

	pernyataan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.						
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>62</b>	<b>83%</b>	<b>Valid</b>

**Tabel 10. Kriteria Kevalidan Angket**

No	Tingkat Pencapaian (TP)	Kriteria
1	$80\% < 1 \leq 100\%$	Sangat Valid
2	$60\% < 1 \leq 80\%$	Valid
3	$40\% < 1 \leq 60\%$	Cukup Valid
4	$20\% < 1 \leq 40\%$	Kurang Valid
5	$0\% \leq 1 \leq 20\%$	Tidak Valid

Sumber : Arikunto (2012:89)

## 2. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana ketetapan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam uji validitas jumlah responden uji coba angket penelitian sebanyak  $N = 80$  dengan tingkat signifikan 5% maka  $r_{\text{tabel}} = 0.220$ . Berdasarkan hasil analisis pada (lampiran 3 halaman 56) dilihat bahwa angket pengelolaan kelas dirancang 13 butir, tidak ada item yang gugur dan yang valid adalah 13 butir. Pada angket perilaku belajar siswa pada (lampiran 4 halaman

59) yang dirancang 22 butir gugur 2 butir butir yang gugur nomor 3,17 dan yang valid 20 butir.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan penghitungan analisis reliabilitas pada (lampiran 6 halaman 65 dan 66), maka diperoleh nilai Alpha Crombach pengelolaan kelas ( $X_1$ ) sebesar = 0,790, dan pada lampiran, nilai Alpha Cronbach perilaku belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar = 0,952. Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach masing variabel dari instrument tersebut reliabilitas, karena nilai yang diperoleh dari masing-masing variabel > dari 0,220, maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabilitas.

## B. Analisis Data

Dalam hal ini peneliti mengemukakan hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMPN 13 Sijunjung.

### 1. Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Uji Linearitas (Regresi)

##### 1. Uji Linieritas $Y.X_1$

Menentukan uji linieritas  $Y.X_1$  diperoleh nilai statistik (lampiran 9 halaman 70 ). Untuk pengujian linieritas untuk variabel Y atas  $X_1$  diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,173$  dan  $F_{tabel} = 3,11$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima.

Artinya Pengelolaan kelas linear terhadap hasil belajar matematika ( lampiran 9 halaman 72 ).

## 2. Uji Linieritas $Y.X_2$

Menentukan uji linieritas  $Y.X_2$  diperoleh nilai statistik dapat dilihat (lampiran 11 halaman 76). Untuk pengujian linieritas untuk variabel  $Y$  atas  $X_2$  diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,999$  dan  $F_{tabel} = 3,11$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima. Artinya perilaku belajar Linear terhadap hasil belajar matematika (lampiran 11 halaman 76).

## 3. Uji Linearitas $X_2.X_1$

Menentukan uji linearitas  $X_2.X_1$  diperoleh nilai statistik dapat dilihat pada (lampiran 12 halaman 79). Untuk pengujian linearitas untuk variabel  $X_2$  atas  $X_1$  diperoleh nilai  $F_{hitung} = - 0,277$  dan  $F_{tabel} = 3,11$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima. Artinya perilaku belajar Linear terhadap pengelolaan kelas (lampiran 12 halaman 81).

### b. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Rumus untuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  Nilai  $a = 0,998$ , nilai  $b_1 = 1,935$  dan nilai  $b_2 = 0,068$



sehingga diperoleh  $Y = 0,998 + 1,935 X_1 + 0,068 X_2$  (lampiran 14 halaman 88).

### c. Pengujian Hipotesis

#### 1) Uji Hipotesis pertama Uji Korelasi antara $X_1.Y$

Menentukan uji korelasi  $X_1.Y$  diperoleh nilai statistik dapat dilihat (lampiran 17 halaman 96). Untuk pengujian hipotesis korelasi antara  $X_1.Y$  diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,641$  dan  $t_{tabel} = 1,990$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Maka signifikan, artinya terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Sijunjung. Setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{X_1.Y} = -0,023$  (lampiran 15 halaman 90). Karena  $r$  berharga negatif, maka terdapat hubungan yang sangat rendah. Kontribusi korelasi antara  $X_1.Y$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= (r_{X_1.Y})^2 \times 100\% \\ &= (-0,023)^2 \times 100\% \\ &= 0,053\% \end{aligned}$$

Artinya pengelolaan kelas memiliki hubungan sangat rendah terhadap hasil belajar.

## 2) Uji Hipotesis kedua Uji Korelasi antara $X_2.Y$

Menentukan Korelasi antara  $X_2.Y$  diperoleh nilai statistik dapat dilihat (lampiran 17 halaman 98). Untuk pengujian korelasi antara  $X_2.Y$  diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,436$  dan  $t_{tabel} = 1,990$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak signifikan, artinya tidak terdapat pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Sijunjung. Setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x_2.Y} = -0,158$  (lampiran 15 halaman 92). Karena  $r$  berharga negatif, maka terdapat hubungan yang sangat rendah Kontribusi korelasi antara  $X_2.Y$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= (r_{x_2,y})^2 \times 100\% \\ &= (-0,158)^2 \times 100\% \\ &= 2,5\% \end{aligned}$$

Artinya perilaku belajar memiliki hubungan sangat rendah terhadap hasil belajar.

### 3) Uji Hipotesis ketiga Uji Korelasi antara $X_1$ - $X_2$

Menentukan Korelasi antara  $X_2$ . $Y$  diperoleh nilai statistik dapat dilihat (lampiran 17 halaman 100). Untuk pengujian korelasi antara  $X_1$ . $X_2$  diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,36151 \times 10^{-8}$  dan  $t_{tabel} = 1,990$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak signifikan,. Setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x_1.x_2} = 0,432$  (lampiran 15 halaman 93). karena  $r$  berharga positif, maka terdapat hubungan yang positif. Kontribusi korelasi antara  $X_1$ . $X_2$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= (r_{x_1.x_2})^2 \times 100\% \\ &= (0,432)^2 \times 100\% \\ &= 18,66\% \end{aligned}$$

Artinya pengelolaan kelas memiliki hubungan yang cukup terhadap perilaku belajar.

### 4) Uji Hipotesis keempat Nilai Korelasi ganda antara $X_1$ . $X_2$ . $Y$

Setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x_1.x_2.Y} = 0,989$  (lampiran 15 halaman 89). Karena  $r$  berharga positif, maka terdapat hubungan yang positif. Kontribusi korelasi antara  $X_1$ . $X_2$ . $Y$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,989)^2 \times 100\% \\
 &= 97,81\%
 \end{aligned}$$

Artinya pengelolaan kelas dan perilaku belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 97,81%

### C. Pembahasan

Analisis data menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda untuk memperkirakan hasil belajar ( $Y$ ) yang dipengaruhi oleh pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan perilaku belajar siswa ( $X_2$ ) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,998 + 1,935 X_1 + 0,068 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal antara lain:

1. Koefisien regresi berganda sebesar 1,935 dan 0,068 mengidentifikasi pengaruh hasil belajar terhadap  $X_1$  dan  $X_2$ .
2. Koefisien regresi berganda  $Y = 0,998 + 1,935 X_1 + 0,068 X_2$  digunakan sebagai dasar-dasar untuk memperkirakan hasil belajar yang dipengaruhi oleh  $X_1$  dan  $X_2$ , yang akan di uji cobakan apakah valid digunakan atau tidak.

Hasil perhitungan nilai korelasi secara bersama-sama antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{X_1.X_2.Y} = 0,989$ . Nilai ini menunjukkan

hubungan yang cukup, tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dapat dilihat pada (lampiran 15 halaman 88). Maksud cukup disini adalah terjadi hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa. Kontribusi yang diberikan oleh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar 97,81 % terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi secara antara  $X_1$  terhadap  $Y$  diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{X_1.Y} = -0,023$  nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat rendah. Maksud sangat rendah disini adalah terjadi hubungan yang kurang antara pengelolaan kelas dan hasil belajar. Kontribusi yang diberikan oleh variabel  $X_1$  sebesar 0,053 % terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi  $r_{X_2.Y} = -0,158$ , nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat rendah. Maksud sangat rendah disini adalah terjadi hubungan yang kurang antara perilaku belajar siswa dan hasil belajar. Kontribusi yang diberikan oleh variabel  $X_2$  sebesar 2,5 % terhadap hasil belajar matematika siswa.

Pengalaman peneliti selama penelitian diperoleh gambaran bahwa pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian peneliti terhadap pengelolaan kelas dapat dilihat sampai kontribusi terhadap hasil belajar dan perilaku belajar siswa, dilihat dari kontribusi sampai pengaruhnya terhadap hasil belajar, sedangkan pengelolaan kelas dan

perilaku belajar siswa secara bersama dapat kita lihat dari kontribusi terhadap hasil belajar.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam luar diri siswa yaitu pengelolaan kelas dan perilaku belajar. Adanya pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa dalam pembelajaran menyebabkan hasil belajar yang didapatnya memuaskan dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan sisanya mungkin di pengaruhi oleh metode serta faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas Kelas VII SMP Negeri 13 Sijujung juga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat Kontribusi antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Sijunjung.
2. Terdapat Kontribusi antara perilaku belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Sijunjung.
3. Terdapat Kontribusi antara pengelolaan kelas dan perilaku belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Sijunjung.
4. Terdapat pengaruh kontribusi pengelolaan kelas dan perilaku belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika

#### **B. Saran**

Peneliti ingin memberikan saran kepada guru dan siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut :

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan kelas dan perilaku belajar yang diukur dengan prestasi belajar siswa serta dapat meningkatkan kinerja dalam mengajar yang berdampak kepada hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, mengetahui dampak perilaku belajar terhadap hasil belajar.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, Mulyono.(2013). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardianto Kurnia Saputra (2012) melakukan penelitian tentang “*Kontribusi Pengelolaan Kelas dan Motivasi Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Revarasi cd,vcd dan dvd Siswa Kelas XI (Sebelas) Teknik Audio Video (TAV) di SMK N 1 kec Guguk*”.
- Erman, Suherman.(2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud.
- (2013). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA. UPI.
- Euis, Karwati dan Donni Juni Priansa.(2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Haryanto, dkk.(2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Hamalik, Oemar.(2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman, Hudoyo.(2009). *Mengajar Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurhadi, A, Muljani.(2010). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Nur dan Mohammad.(2014). *Strategi Belajar Mengajar Dikelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rahayu.(2012). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Universitas Terbuka.
- Revi Guswita Dewi (2012) dengan judul: *Kontribusi Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2011/2012*.

- Riduwan.(2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- (2009). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- (2012). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Roida Eva. (2011). “*Kontribusi minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran matematika di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 sungai penuh*” Padang: FT UNP.
- Ruseffendi, ET.(2010). *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, MA.(2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sudjana, Nana.(2009). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto.(2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Edisi Revisi). Jakarta Rineka.
- Slamento.(2009). *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Syamsuddin, Makmur, Abin.(2009). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful dan Azwan.(2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Mohammad Uzer.(2012). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**  
**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)**  
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565  
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

**Surat Tugas**  
No. <sup>13.3</sup>/ST-P/LP3M-UMMY/III-2019

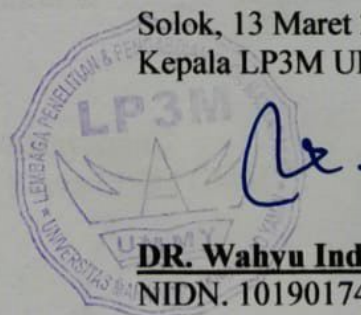
Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Reno Warni Pratiwi, S.Si., M.Pd.  
NIDN : 1028078502  
Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh/ 28 Juli 1985  
Pangkat/Golongan Ruang : Penata/ IIIc  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Alamat : Jorong Koto Simalanggang No. 216 C Kec. Payakumbuh Kab. Lima Puluh Kota

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "**Kontribusi Pengelolaan Kelas dan Perilaku Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Sijunjung**" pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 13 Maret 2019  
Kepala LP3M UMMY



**DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.**  
NIDN. 1019017402